

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang menggunakan data dan informasi yang langsung ditemukan di lapangan.⁶⁶ Dalam penelitian ini penulis menggali data dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana perbandingan minat mahasiswa menabung dengan minat berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta faktor yang mempengaruhi keduanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori, uji hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang hendak diteliti. Pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang dijadikan sebagai responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan guna menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.⁶⁷

Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian,

⁶⁶M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). hlm. 219.

⁶⁷https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif (*diakses 02 Februari 2018 pukul 07.34 Wita*)

objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan hingga analisis data).⁶⁸ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian berdasarkan paradigmanya. Paradigma kuantitatif, gagasan positivisme dianggap sebagai akar dari paradigma tersebut. Paradigma tersebut ialah menekankan pengalaman sebagai sumber pengetahuan.⁶⁹ Penelitian kuantitatif memiliki tujuan mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses penelitian akan dilaksanakan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin.

Lokasi penelitian ini dipilih dikarenakan fenomena yang dilihat di lapangan, yakni lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin sebagian besar mahasiswa sudah bertanggungjawab terhadap keuangan pribadinya, walaupun belum memiliki penghasilan sendiri artinya uang yang didapat masih bersumber dari orangtua, keluarga dekat, atau kerabat.

Peneliti ingin mengetahui ketertarikan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap aktivitas ekonomi keuangan khususnya menabung dan berinvestasi.

⁶⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. (Jakarta: Indeks, 2005). hlm. 3.

⁶⁹ M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 73.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sasaran yang diteliti dalam sebuah penelitian baik itu orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok, dan sebagainya. Semua itu bisa dijadikan sebagai populasi yang diyakini sebagai sumber data penelitian. Jadi, populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian.⁷⁰ Pemahaman mengenai populasi di dalam penelitian merupakan hal sangat penting dimiliki oleh pihak yang ingin melaksanakan penelitian, dikarenakan dengan bekal pengetahuan yang memadai mengenai keadaan, jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut akan semakin mempermudah peneliti dalam mengarahkan pengumpulan data di dalam kegiatan penelitiannya.⁷¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus aktif pada tahun akademik 2015-2016 dari empat jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah berjumlah 682 mahasiswa, Diploma 3 Perbankan Syariah (D3PS) berjumlah 83 mahasiswa, Ekonomi Syariah berjumlah 548 mahasiswa dan Asuransi Syariah berjumlah 18 mahasiswa. Jumlah populasi ialah 1.331 mahasiswa.⁷²

Dalam praktik penelitian apabila populasi terlalu luas maka diambil sampel (bagian dari populasi) penelitian yang banyaknya mampu mewakili seluruh karakter-karakter yang terdapat pada populasi penelitian. Ada beberapa cara menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada, pada penelitian ini

⁷⁰ M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 226.

⁷¹ Muhammad Teguh, *op.cit.* hlm. 125.

⁷² Data diperoleh dari Bagian Akademik Kemahasiswaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin (17 Februari 2017) jam 10.40 wita.

jumlah sampel ditentukan menggunakan teori Gay yang memiliki ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian metode deskriptif minimal 10% populasi, bila populasi lebih kecil minimum 20% populasi.⁷³

$$\text{Sampel} = \text{Populasi} \times 10\%$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= 1.331 \times 10\% \\ &= 133 \text{ mahasiswa} \end{aligned}$$

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yakni *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menganggap sama setiap subjek, oleh karena itu peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁷⁴ Sampel dalam penelitian ini seperti dijelaskan sebelumnya yakni berjumlah 133 orang mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi persyaratan menjadi populasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik

⁷³ Puguh Suharso, *op.cit.* hlm. 62.

⁷⁴ M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 234.

mengenai objek penelitian. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.⁷⁵ Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁷⁶ Data ialah komponen penelitian yang sangat penting, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid dan benar, jika tidak valid maka konsekuensinya adalah informasi yang didapat serta kesimpulan yang dihasilkan akan keliru, oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar.⁷⁷

Dalam penelitian ini akan ada data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (angket). Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain⁷⁸. Data sekunder ini dengan kata lain adalah data yang telah jadi dan siap dipakai atau diolah lebih lanjut oleh peneliti.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

⁷⁶*Ibid.*, hlm. 118.

⁷⁷M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 246.

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 246.

- a. Data keuangan responden dan identitas responden, yang meliputi: nama, jurusan, semester, jenis kelamin.
- b. Pilihan responden terhadap variabel penelitian, yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data.
- c. Data yang tersedia berupa data jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, Diploma 3 Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Asuransi Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau dari mana data tersebut berasal.⁷⁹ Sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Responden: Mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang mempunyai minat dalam kegiatan menabung dan berinvestasi.
- b. Dokumentasi: berupa arsip atau catatan yang terdapat di Kantor Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berhubungan dengan problem penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸⁰

⁷⁹Muhammad Teguh, *op.cit.* hlm. 121.

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 100.

1. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁸¹
- b. Dokumentasi, yaitu data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* , buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang didesain sebelumnya.⁸² suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat catatan historis atau laporan yang telah ada.

2. Variabel, Indikator Penelitian dan Instrumen Penelitian

Tabel 1.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Teori	Deskriptor
Minat Menabung	1. Kognisi (mengetahui kegiatan menabung)	Emmanuel Kant (1724-1804)	a. Memerhatikan proses menabung di Bank
			b. Memahami urgensi menabung

⁸¹M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 248.

⁸²*Ibid.*, hlm. 104.

			c. Memikirkan untuk bisa menjadi <i>saving society</i>
			d. Membuat pengaturan keuangan pribadi
	2. Konasi (kemauan/berusaha untuk bisa menabung)	Emmanuel Kant (1724-1804)	e. Membuka rekening tabungan di Bank
			f. Memilih menjalankan prinsip hidup sederhana
			g. Berusaha menambah <i>income</i>
			h. Berusaha menekan pengeluaran
	3. Emosi (Senang menjalankan kegiatan menabung)	Emmanuel Kant (1724-1804)	i. perasaan gembira menjalankan kegiatan menabung
	4. Motivasi (dorongan yang kuat dari dalam diri untuk menabung)	Abraham Maslow (1943-1970)	j. Bertujuan mengalokasikan hasil tabungan untuk hal yang penting/bermanfaat

Minat Berinvestasi	1. Kognisi (mengenali kegiatan berinvestasi)	Emmanuel Kant (1724-1804)	a. Mengamati cara berinvestasi di Pasar Modal
			b. Memahami urgensi berinvestasi
			c. Memikirkan untuk bisa menjadi <i>investment society</i>
			d. Membuat pengaturan keuangan pribadi
	2. Konasi (kemauan untuk menjadi investor)	Emmanuel Kant (1724-1804)	e. Membuka rekening efek di Perusahaan sekuritas
			f. Memilih menjalankan prinsip hidup sederhana
			g. Berusaha menambah <i>income</i>
			h. Berusaha menekan pengeluaran
	3. Emosi (Senang	Emmanuel Kant	i. perasaan gembira

	menjadi investor)	(1724-1804)	menjadi investor
	4. Motivasi (dorongan dari dalam diri sendiri untuk menjadi investor)	Abraham Maslow (1943-1970)	j. Bertujuan mengalokasikan keuntungan dari investasi untuk hal yang lebih bermanfaat

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta memilih salah satu dari sejumlah kategori jawaban yang tersedia yakni menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju terhadap setiap pernyataan.⁸³ Masing-masing jawaban diberi penilaian tertentu (misalnya 1, 2, 3, 4, 5). Skala likert biasanya menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi ditengah (ketiga).⁸⁴ Dengan skala likert, maka variabel yang ingin diukur dibuatkan indikator variabelnya, setelah itu indikator tersebut dijadikan

⁸³ M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 183.

⁸⁴ Puguh Suharso, *op.cit.* hlm. 44.

sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen penelitian berupa pernyataan atau pernyataan (kuesioner).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Editing

Meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya, jawaban yang diberikan responden sudah relevan atau tidak. Sehingga bisa dilanjutkan kepada proses yang berikutnya.

b. Coding

Dalam proses pengolahan data, coding dapat diartikan sebagai usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya.⁸⁵ Ringkasnya, coding ialah memberikan tanda, simbol, dan pengkodean bagi tiap-tiap variabel penelitian.

c. Tabulasi (*Tabulation*)

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh, data yang dimaksud berupa jawaban dari responden yang kemudian di golongkan menjadi beberapa kategori berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti. Dalam pengertian sederhananya, tabulasi ialah proses menyusun data,

⁸⁵ Muhammad Teguh, *op.cit.* hlm. 178.

atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk tabel-tabel.⁸⁶

d. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi merupakan peninjauan kembali mengenai kegiatan yang dilakukan sebelumnya sehingga mendapatkan hasil yang tidak diragukan lagi.⁸⁷

2. Teknik Analisis Data

Ada beberapa analisa terhadap data yang diperoleh dari instrumen yang digunakan dalam penelitian yang baik itu memiliki beberapa kriteria yakni validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas. Dalam pelaksanaan penelitian minimal dua yang harus diuji, yaitu validitas dan reliabilitas.⁸⁸ Kedua hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan ‘apakah instrumen yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data penelitian itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur’ setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas baru dapat diketahui apakah instrumen yang akan dipakai itu valid dan dapat dipercaya (*reliable*) sehingga dapat digunakan dalam pengukuran data penelitian.⁸⁹

a. Uji Validitas

⁸⁶*Ibid.*, hlm. 180.

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 183.

⁸⁸ M. Ma’ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 257.

⁸⁹*Ibid.*, hlm. 258.

Yang dimaksud validitas adalah untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian akan mengukur apa yang ingin diukur. Oleh karena itu instrumen yang akan digunakan oleh peneliti (kuesioner) sebagai alat ukur harus lebih dahulu diuji validitasnya.⁹⁰ Suatu instrumen dikatakan tepat digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi.⁹¹

Untuk mengetahui ketepatan respon (data) diperlukan teknik uji validitas, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal adalah uji validitas yang dilakukan dengan mengkorelasikan instrumen yang didesain terhadap data empiris yang terjadi dilapangan, sedangkan validitas internal adalah uji validitas yang dilakukan dengan mengkorelasikan instrumen atas butir-butir instrumen atau bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.⁹²

Untuk analisis korelasi menggunakan rumus *product moment pearson* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

X = nilai pembanding

⁹⁰*Ibid.*, hlm. 256.

⁹¹ Puguh Suharso, *op.cit.* hlm. 108.

⁹²*Ibid.*, hlm. 109.

Y = nilai dari instrumen yang dicari nilai validitasnya

Jika nilai (koefisien) korelasi semakin tinggi ($\geq 0,8$), maka semakin baik validitas eksternal instrumen yang didesain tersebut.⁹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Maksudnya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya dibuat sedemikian rupa, sehingga jika dijawab berulang kali oleh responden maka juga akan relatif konsisten, oleh karena itu reliabilitas kuesioner juga harus diuji.⁹⁴ Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan hasil pengukuran yang konsisten.⁹⁵

Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach*, teknik ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang berupa rentangan nilai antara beberapa nilai, misalnya 0 -10 atau 0 – 100, juga bentuk skala 1 – 5 atau 1 – 7 dan seterusnya, dikatakan pula uji ini adalah uji dengan menghitung koefisien alpha.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan teknik cronbach dapat digunakan rumus sebagai berikut:

⁹³*Ibid.*, hlm. 108.

⁹⁴ M. Ma'ruf Abdullah, *op.cit.* hlm. 256.

⁹⁵*Ibid.*, hlm. 260.

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ^2 = varian total

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

c. *Paired Samples T Test*

Paired Samples T Test atau uji t sampel berpasangan, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan. Sampel yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah.⁹⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t sampel berpasangan karena peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara minat menabung dengan minat berinvestasi pada subjek penelitian yakni mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin, dimana perhitungan nantinya akan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows*.

⁹⁶Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 81.